

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas maka penulis mengambil kesimpulan ini sebagai berikut :

1. Identifikasi bahaya yang ada di area produksi plant 1 dapat digolongkan menjadi 15 potensi *hazard* dan area produksi plant 2 di golongan menjadi 13 potensi *hazard*.
2. Penilaian risiko area plant 1 menunjukkan 13% bahaya termasuk dalam kategori ekstrim 67% bahaya termasuk dalam kategori risiko tinggi dan 20% termasuk dalam kategori risiko sedang, ditemukan sebanyak 15 potensi *hazard*. Sementara di area plant 2 terdapat 77% bahaya termasuk dalam kategori risiko tinggi dan 23% termasuk dalam kategori risiko sedang, ditemukan sebanyak 13 potensi *hazard*.
3. Klasifikasi bahaya yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga tipe *hazard* yaitu sikap kerja, prosedur kerja, dan kondisi lingkungan kerja. pengendalian untuk sikap kerja menghimbau pekerja untuk selalu menggunakan APD Membuat Prosedur kerja yang baik, melakukan pelatihan K3 kepada para pekerja. pengendalian yang dilakukan untuk prosedur kerja memperbaiki penyusunan bahan baku dan barang jadi menjadi tidak terlalu tinggi Membuat rambu-rambu bahaya *forklift*. pengendalian untuk kondisi lingkungan kerja melakukan inspeksi kondisi lantai secara rutin, Membuat peringatan wajib menggunakan APD

5.2 Saran

1. Diperlukan penerapan dan peningkatan pada alat pelindung diri (APD) di area proses pekerjaan yang tingkat keparahan dan kemungkinannya sangat bahaya yang cukup besar
2. Memasang rambu-rambu peringatan atau bahaya disekitar area kerja, dan melakukan pengecekan kesehatan para tenaga kerja setiap minggu.
3. Selalu memakai alat pelindung diri (APD) di area para tenaga kerja bekerja